

**STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DENGAN SIKAP SOSIAL
SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASYARI
YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

M. Rifqi Zulfikar Al Ansori

NIM. 13410165

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Rifqi Zulfikar Al Ansori

NIM : 13410165

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Yang Menyatakan,



M. Rifqi Zulfikar Al Ansori
NIM. 13410165

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta FM-UINSK-BM-05-07/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. M. Rifqi Zulfikar Al Ansori
Lamp. :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Rifqi Zulfikar Al Ansori
NIM : 13410165

Judul Skripsi : *“Studi Korelasi Hasil Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asyari Piyungan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”*.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 24 September 2018

Pembimbing



Drs Moch Fuad, M.Pd

NIP. 19570626 198803 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-434/Un.02/DT/PP.05.3/11/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STUDI KORELASI ANTARA HASIL PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DENGAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS VIII
MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASYARI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. Rifqi Zulfikar Al Ansori

NIM : 13410165


Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 12 Oktober 2018

Nilai Munaqasyah : A/B

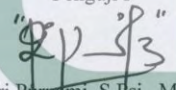
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji I


Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001


Penguji II


Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Yogyakarta, 23 NOV 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

**“BIASAKAN MENOMORSATUKAN ALLAH
HORMATI ORANG LAIN”**

(KH. Jalal Suyuthi, S.H)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Program Studi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Seluruh Masyarakat Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam mencari data dan membantu kelancaran penelitian penulis.
7. Orang tua tercinta Bapak Farid Solihin dan Ibu Tri Murni serta seluruh keluarga atas segala doa, motivasi, dukungan, dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
8. Bapak K.H Jalal Suyuthi dan Ibunda Nely selaku pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang senantiasa membimbing, merawat, dan mendidik penulis selama menuntut ilmu di Yogyakarta.
9. Teman-teman Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2013 yang telah bersama-sama menempuh pendidikan.
10. Bapak Fahd Wakhyudin selaku kepala madrasah dan seluruh jajaran staff dan guru Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim yang telah memberikan penulis banyak ilmu yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini
11. Bapak Ahmad Rizki Anzala, Bapak M. Iqbal Rahman, Ibu Fatma Hidayati dan Teman-teman santri serta pengurus Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang selalu mendukung dalam penyusunan penelitian ini.
12. Jamaah Mato Kopi dan Squad PUBG yang selalu memberikan motivasi untuk kepada penulis untuk tidak berhenti hingga akhirnya penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua yang telah mendukung dan mendoakan yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin Yaa Rabbal Alaamiin.

Yogyakarta, 30 Juli 2018

M. Rifqi Zulfikar Al Ansori

NIM. 13410165

ABSTRAK

M. Rifqi Zulfikar.A. *Studi Korelasi Antara Hasil Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asyari Piyungan Tahun Ajaran 2017/2018.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2018.**

Latar Belakang dalam penelitian ini adalah bahwa idealnya anak yang memiliki prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak yang bagus ia juga memiliki sikap sosial yang bagus pula. Sikap sosial siswa kerap dipengaruhi oleh faktor lingkungan baik itu keluarga maupun teman sehingga guru di madrasah harus senantiasa memberikan bimbingan dan pengawasan kepadanya. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswa, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana hasil prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Hasyim Asyari Piyungan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018, bagaimana sikap sosial siswa kelas VIII MTs Hasyim Asyari Piyungan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018, bagaimana hubungan antara hasil prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswa kelas VIII MTs Hasyim Asyari Piyungan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswa kelas VIII MTs Hasyim Asyari Piyungan Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Hasyim Asyari Yogyakarta tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 60 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*). Untuk sampel ditentukan 10 orang siswa per kelas secara acak. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi validitas dan realibilitas. Analisis menunjukkan dari 30 butir soal angket terdapat 28 butir terbukti valid, sedang hasil analisis realibilitas menunjukkan koefisien sebesar 926 dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Hasil prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Hasyim Asyari Piyungan Yogyakarta tahun pelajaran 2017/2018 yang dalam penilaiannya memuat penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 82,86 dari 60 siswa. (2) Sikap sosial siswa kelas VIII MTs Hasyim Asyari Piyungan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam kategori baik dengan rata-rata 6,04. (3) Hasil Perhitungan korelasi menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan hasil 0,93 yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara prestasi mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswa kelas VIII MTs Hasyim Asyari Piyungan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata kunci: *Studi Korelasi, Hasil Prestasi Belajar, Sikap Sosial.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	32
G. Sistematika Pembahasan	42
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASYARI YOGYAKARTA.....	44
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	44
B. Sejarah Singkat dan Proses Perkembangannya.....	45
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikannya.....	46
D. Struktur Organisasi	47
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	48
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	53
G. Kurikulum	56
H. Prestasi dan Ekstrakurikuler Siswa	57
I. Kondisi Sosial Keagamaan Siswa.....	59
BAB III KORELASI ANTARA HASIL PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DENGAN SIKAP SOSIAL SISWA MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASYARI YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018.....	60
A. Hasil Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	60
B. Hasil Sikap Sosial Siswa.....	67

C. Uji Analisis Data	72
D. Analisis Data Uji Korelasi	73
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran-Saran	76
C. Kata Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

TABEL I	:	37
TABEL II	:	39
TABEL III	:	40
TABEL IV	:	49
TABEL V	:	51
TABEL VI	:	52
TABEL VII	:	54
TABEL VIII	:	56
TABEL IX	:	58
TABEL X	:	59
TABEL XI	:	61
TABEL XII	:	64
TABEL XIII	:	64
TABEL XIV	:	65
TABEL XV	:	66
TABEL XVI	:	67
TABEL XVII	:	68
TABEL XVIII	:	71
TABEL XIX	:	71
TABEL XX	:	71
TABEL XXI	:	73
TABEL XXII	:	74

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: KISI-KISI ANGKET SIKAP SOSIAL
LAMPIRAN II	: UJI VALIDITAS INSTRUMEN
LAMPIRAN III	: SKOR HASIL PRESTASI BELAJAR
LAMPIRAN IV	: SKOR HASIL ANGKET SIKAP SOSIAL
LAMPIRAN V	: GRAFIK KORELASIONAL
LAMPIRAN VI	: SURAT IZIN PENELITIAN
LAMPIRAN VII	: SURAT KETERANGAN PENELITIAN
LAMPIRAN VIII	: SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING
LAMPIRAN IX	: BUKTI SEMINAR PROPOSAL
LAMPIRAN X	: BERITA ACARA SEMINAR
LAMPIRAN XI	: KARTU BIMBINGAN
LAMPIRAN XII	: SERTIFIKAT SOSPEM
LAMPIRAN XIII	: SERTIFIKAT ICT
LAMPIRAN XIV	: SERTIFIKAT MAGANG II
LAMPIRAN XV	: SERTIFIKAT MAGANG III
LAMPIRAN XVI	: SERTIFIKAT KKN
LAMPIRAN XVII	: SERTIFIKAT TOEFL
LAMPIRAN XVIII	: SERTIFIKAT IKLA
LAMPIRAN XIX	: FOTOKOPI KTM
LAMPIRAN XX	: RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu proses yang memiliki tujuan. Tujuan pendidikan menciptakan sumber daya manusia berkualitas, berkarakter dan juga memiliki pandangan yang luas yang dilandaskan pada sikap sosial yang baik. Melalui proses pendidikan manusia mampu mengangkat harkat dan martabat dirinya menjadi masyarakat yang berkualitas. Karakter dan sikap sosial menjadi salah satu hal yang penting sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan sekaligus sebagai pondasi dasar masyarakat terdidik dan berkualitas. Dalam firman Allah surat Al-Alaq ayat 1-5 berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”*¹.

Proses pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam mewujudkan masyarakat yang ideal, berkualitas dan berakhlak mulia. Melalui proses pendidikan penanaman akhlak dapat dilakukan, misalnya melalui Pendidikan Agama Islam. Penanaman nilai - nilai agama yang baik akan membuat seseorang selalu ingat akan batasan – batasan dalam berperilaku sehingga bisa menjadi benteng diri terhadap perkara-perkara yang tidak sesuai dengan syariat maupun norma di masyarakat, sehingga bisa dikatakan bahwa perilaku adalah sebuah cerminan dari akhlak seseorang. Penanaman nilai-nilai keagamaan di MTs

¹Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Cahaya Qur'an, 2008)

Hasyim Asyari Piyungan Yogyakarta secara umum sudah berjalan dengan baik, seperti kebiasaan menuntun sepeda ketika memasuki halaman madrasah dan juga budaya bersalaman ketika berpapasan dengan bapak ibu guru di Madrasah. Pembiasaan berperilaku baik di Madrasah ini tidak terlepas dari proses pembinaan yang baik dan terprogram sehingga lambat laun menjadi budaya yang tertanam pada diri siswanya. Hal menarik lainnya adalah para siswa juga memiliki hasil prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak yang baik khususnya pada kelas VIII yang secara umum memiliki nilai rata-rata diatas KKM. Dari hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengkorelasikan antara hasil prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswa khususnya pada kelas VIII sehingga dapat diketahui apakah sikap sosial siswa tersebut dipengaruhi oleh hasil prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak atau tidak.

Pendidikan Nasional dan Pendidikan Islam memiliki fungsi yang saling mendukung. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang relevan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Menurut pandangan Pendidikan Islam, fungsi pendidikan itu bukanlah sekedar mengembangkan kemampuan dan mencerdaskan otak siswa, tetapi juga menyelamatkan fitrahnya.³ Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa setiap manusia baik itu laki-laki maupun perempuan lahir dalam fitrah yang sama karena sejak dalam kandungan kita sudah berjanji akan selalu bertauhid dan beraqidah iman kepada Allah SWT. Artinya Islam mengajarkan keberimanan seseorang dalam melakukan segala hal itu didasarkan pada ketuhanan termasuk dalam kehidupan sosial masyarakat.

Manusia sebagai makhluk sosial secara nalurinya selalu ingin hidup berkelompok dan ingin selalu berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya, dimulai dari lingkungan sosial terkecil yaitu keluarga, kerabat, tetangga, suku hingga

²UU RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hal. 5.

³ Budiyanto Mangun, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta, Griya Santri, 2011), hal. 105.

masyarakat secara luas. Pada keluarga disitu terdapat peran penting dari kedua orang tua yang merupakan guru pertama seorang anak ketika lahir di dunia. Orang tua memberikan pelajaran bagaimanacara hidup yang baik kepada anak-anaknya sehingga lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang memberikan pengaruh terhadap baerbagai aspek perkembangan anak termasuk juga perkembangan sosialnya. Dengan demikian manusia memang diciptakan sebagai makhluk yang selalu bermasyarakat yang selalu berkembang menjadi suku bangsa dan selalu membutuhkan manusia yang lain dalam keberlangsungan hidupnya.

Interaksi sosial dalam masyarakat memerlukan landasan yaitu akhlakul karimah atau akhlak yang baik. Pengamalan akhlakul karimah ini tidak hanya untuk dirinya sendiri melainkan ketika berinteraksi dengan masyarakat secara luas, mampu menjaga hubungan baik dengan masyarakat lain, dan akhlak inilah yang kemudian mampu menjadi pembeda antara manusia dan hewan.⁴

Pendidikan dalam Islam sangat erat kaitannya dengan peran penting akhlak. Mata pelajaran yang bermuatan akhlak islam wajib diajarkan pada semua jenjang pendidikan. Muncul mata pelajaran Akidah Akhlak yang termasuk dalam bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guna memberikan pengajaran kepada siswa tentang pentingnya mempelajari, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam secara benar sehingga mengakar dalam kehidupan sosial siswa.

Mata pelajaran Akidah Akhlak adalah salah satu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk mengajarkan akidah melalui penanaman pembiasaan maupun pengembangan pengetahuan siswa tentang akidah islam sehingga diharapkan siswa dapat selalu menjadi manusia muslim yang selalu bertaqwa kepada Allah SWT serta menjadi manusia yang memiliki pedoman dalam berperilaku sehari-hari yang mana itu menjadi pengamalan dari ajaran dan nilai-nilai akidah islam. Akidah Akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan islam sehingga memiliki keyakinan yang

⁴Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: terj.Hasan Langgulong, Bulan Bintang, Jakarta, 1979), hal. 312.

kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan atau keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al asma' al husna*.⁵

Siswa dalam pergaulannya tidak mungkin lepas dari manusia lain sehingga akan memunculkan wadah untuk saling berinteraksi antara satu dengan yang lain yang mana secara sadar maupun tidak hal ini akan memunculkan interaksi sosial yang di dalamnya terjadi penanaman watak ke dalam dirinya. Peranan pendidikan dalam hal ini sangatlah penting dikarenakan di dalamnya terdapat beberapa faktor yang menjadi pengaruh dalam pembentukan sikap siswa. Faktor-faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan dan pembentukan sikap anak-anak yang perlu diperhatikan di dalam pendidikan adalah: pengaruh keluarga, lingkungan sekolah, dan kehidupan sekolah.⁶

Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asyari Yogyakarta adalah lembaga Pendidikan Islam yang mengajarkan beberapa mata pelajaran yang salah satunya mata pelajarannya adalah Akidah Akhlak. Melalui mata pelajaran Akidah Akhlak para siswa diharapkan memiliki akidah yang kuat dan juga mampu mengamalkan akhlak dan budi pekerti yang luhur. Peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asyari sebagai objek penelitian dikarenakan keseharian siswa MTs Hasyim Asyari berada di dalam lingkungan yang dihuni siswa dari berbagai latar belakang yang berbeda sehingga antara satu dengan yang lainnya memiliki cara interaksi yang berbeda pula. Dimulai dari kelas VII yang merupakan masa penyesuaian terhadap lingkungan madrasah dan pada saat naik ke kelas VIII mereka telah mengalami penyesuaian yang cukup terhadap lingkungan, guru maupun masyarakat sekitar sehingga sudah siap dalam mengembangkan sikap sosialnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak kelas VIII beliau mengatakan bahwa belum tentu anak yang memiliki nilai yang bagus di dalam mata pelajaran Akidah Akhlak berarti baik pula tingkah laku dalam

⁵Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 165 Tahun 2014, *Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, Bab VII, hal. 38.

⁶M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 142.

bersosialisasinya begitupun sebaliknya.⁷ Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti menemukan berbagai macam latar belakang siswa. Ada siswa yang berasal dari keluarga *broken home* ataupun dari keluarga yang kurang memantau secara penuh perihal pendidikan anak dan juga adanya faktor lingkungan yang kurang mendukung seperti pergaulan dengan teman yang berumur jauh di atasnya yang tidak semuanya membawa pengaruh positif seperti berbicara yang kurang sopan kepada teman dan guru, tidak menyapa guru, tidak menjaga kerapian walau sudah diingatkan guru. Hal ini secara tidak langsung mempengaruhi motivasi dan iklim belajar siswa dalam memperoleh hasil prestasi belajarnya dan juga nantinya akan berpengaruh pada proses interaksi antar teman sesama siswa. Tetapi dengan kondisi tersebut, mayoritas siswa disini jika hasil prestasi belajar Akidah Akhlaknya baik sikap sosial yang dimilikinya juga akan baik. Meskipun ditemukan kondisi yang demikian faktor utama penentu pembentukan sikap seorang siswa tetaplah lingkungan keluarga yang merupakan lingkungan yang paling dominan dalam pembentukan sikap dan hasil prestasi belajar siswa. Seorang anak yang sudah dibekali dengan nilai-nilai agama semenjak dari rumah akan mudah dalam memahami pelajaran khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak yang diberikan di MTs Hasyim Asyari sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa. Kemudian faktor yang selanjutnya berasal dari lingkungan Madrasah itu sendiri, dikarenakan Madrasah bertujuan untuk mendewasakan sekaligus membentuk siswa untuk memiliki akhlakul karimah dan dapat bersikap sosial yang baik yang mana hal ini bersumber dari pembiasaan dan juga proses pembelajaran di kelas yang merupakan hasil dari campur tangan seorang guru khususnya guru mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah.

Saat ini dimana zaman sudah memasuki era globalisasi yang mana arus penyebaran berbagai informasi sudah tidak mengenal batasnya lagi. Hal ini terjadi karena semakin mudahnya kita dalam mengakses informasi dari internet yang tidak hanya terpaku dengan komputer melainkan melalui handphone kita

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Umi Syafa'ah S.Ag selaku Guru Mapel Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Hasyim Asyari, pada hari Sabtu 21 Juli 2018

dimanapun kita berada. Kemudahan penyebaran informasi ini mendorong semakin majunya proses globalisasi. Berbagai alat teknologi canggih yang membanjiri setiap negara memungkinkan terjadinya transfer budaya tanpa mengenal batas negara. Kenyataan semacam inilah yang menjadi penyebab terpengaruhnya nilai, sikap atau tingkah laku kehidupan individu dan masyarakatnya.⁸

Kalau kita mencermati bersama, sebenarnya pendidikan moral di negara Indonesia sudah mendapatkan perhatian serius dari pemerintah. Hal ini dibuktikan dengan munculnya Kurikulum 2013 yang materi didalamnya tidak hanya memuat penilaian pada ranah kognitif saja tetapi juga ranah afektif siswa. Dengan adanya mata pelajaran Akidah Akhlak di madrasah diharapkan siswa dapat memiliki pengetahuan, pemahaman dan penghayatan yang cukup tentang akidah dan akhlak islami sekaligus bagaimana proses penerapannya di dalam kehidupan sehari-harinya.

Dari latar belakang diatas peneliti melakukan penelitian tentang penelitian di kelas VIII MTs Hasyim Asyari yang berjudul Korelasi Hasil Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Hasyim Asyari Yogyakarta?.
2. Bagaimana sikap sosial siswa kelas VIII di MTs Hasyim Asyari Yogyakarta?.
3. Apakah ada korelasi antara prestasi belajar Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswa kelas VIII di MTs Hasyim Asyari Yogyakarta?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya mencoba menelaah lebih dalam mengenai prestasi belajar siswa dan korelasinya terhadap sikap sosial siswa, secara lebih dalam tujuan dan manfaat penelitian ini adalah:

⁸ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian skripsi ini adalah:

- a. Mendeskripsikan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Hasyim Asyari Yogyakarta.
- b. Mendeskripsikan sikap sosial siswa kelas VIII di MTs Hasyim Asyari Yogyakarta.
- c. Menguji secara empiris hubungan antara prestasi belajar Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswa kelas VIII di MTs Hasyim Asyari Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Peneliti akan menjabarkan beberapa manfaat dari penelitian dalam beberapa poin yaitu:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Menyumbang khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Islam.
 - 2) Memberikan wawasan baru terkait korelasi mata pelajaran dengan sikap sosial siswa.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Memberikan kontribusi pemikiran kepada MTs Hasyim Asyari Yogyakarta dalam meningkatkan hubungan antara hasil prestasi belajar Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswa.
 - 2) Memberikan pengetahuan baru bagi madrasah sebagai bekal pengelolaan madrasah yang lebih baik.
 - 3) Sebagai tolak ukur efektifitas dalam pembenahan kurikulum pembelajaran pendidikan Islam.

D. Kajian Pustaka

Skripsi yang ditulis Eva Sofawati tahun 2006 tentang “*Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Akhlak Siswa MTs Fatahillah Buncit Raya Kalibata Pulo*”. Dalam penelitiannya Eva lebih mengacu pada hasil pembelajaran

Aqidah Akhlaq yang memiliki dampak terhadap akhlak siswa. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak cukup maksimal dan memperlihatkan pembelajaran Akidah Akhlak tersebut cukup mempengaruhi akhlak siswa. Sedangkan yang membedakan dengan skripsi yang peneliti teliti adalah skripsi ini lebih khusus membahas tentang korelasi hasil prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas VIII MTs Hasyim Asyari Yogyakarta dengan sikap sosial siswa didalam proses interaksi di dalam kesehariannya.⁹

Skripsi yang ditulis Marhasan tahun 2008 tentang “*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Siswa Di Sekolah Kelas VIII SLTPN 253 Cipedak Jakarta Selatan*”. Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pendidikan agama Islam mempengaruhi secara positif terhadap sikap sosial keagamaan di sekolah yang meliputi pendidikan Agama Islam secara luas. Sedangkan yang membedakan dengan skripsi yang peneliti teliti adalah terletak pada satu obyek mata pelajaran saja yaitu peneliti khususkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di madrasah yang berpengaruh terhadap sikap sosial siswa. Penelitian ini lebih khusus membahas korelasi diantara keduanya.¹⁰

Jurnal yang ditulis Khoirudin Zuhri tahun 2013 tentang “*Korelasi Prestasi Belajar Akidah Akhlak dengan Perilaku Keagamaan Siswa di Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Gurah Kediri*” Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa prestasi belajar akidah dan akhlak siswa MA Sunan Gunung Jati dikatakan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa. Semakin tinggi prestasi belajar Akidah Akhlak, semakin baik pula perilaku

⁹Eva Sofawati, “Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Akhlak Siswa MTs Fatahillah Buncit Raya Kalibata Pulo”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006.

¹⁰Marhasan, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Siswa Di Sekolah Kelas VIII SLTPN 253 Cipedak Jakarta Selatan”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.

keagamaan siswa sehingga ada hubungan positif antara prestasi belajar Akidah Akhlak dan pengaruhnya dengan perilaku keagamaan siswa.¹¹

Skripsi yang ditulis Dahlia tahun 2009 tentang “*Hubungan Antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Pembangunan UIN Syahid Jakarta*”. Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar akidah akhlak dengan perilaku keagamaan siswa yang memiliki hubungan sangat kuat. Sedangkan yang membedakan dengan skripsi yang peneliti teliti adalah terletak pada variabel terikatnya yakni perilaku keagamaan siswa.¹²

Skripsi yang ditulis Achmad Fauzi tahun 2006 tentang “*Hubungan Prestasi belajar Aqidah Akhlak Dengan Perilaku Keberagamaan Siswa*”. Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Akidah Akhlak dengan perilaku keberagamaan akan tetapi korelasi tersebut lemah.. Sedangkan yang membedakan dengan skripsi yang peneliti teliti adalah terletak pada variabel terikatnya yakni perilaku keberagamaan siswa.¹³

Skripsi yang ditulis Desmawati tahun 2010 tentang “*Hubungan Prestasi belajar Aqidah Akhlak Dengan Tingkah Laku Siswa*”. Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Akidah Akhlak dengan tingkah laku siswa tergolong baik yang mana terdapat hubungan yang signifikan.. Sedangkan yang membedakan dengan skripsi yang

¹¹ Khoerudin Zuhri, “Korelasi Prestasi Belajar Akidah Akhlak dengan Perilaku Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Gurah Kediri ”, dalam *Spiritualita*, Vol. 1 No.2(Desember 2017), hal. 101.

¹²Dahlia, “Hubungan antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak dengan Perilaku Keagamaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.

¹³Ahmad Fauzi, “Hubungan antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak dengan Keberagamaan siswa ”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.

peneliti teliti adalah terletak pada variabel terikatnya yakni perilaku keberagamaan siswa.¹⁴

Skripsi yang ditulis Maisaroh tahun 2013 tentang “*Hubungan Hasil Prestasi belajar Aqidah Akhlak Dengan Perilaku Siswa Kelas VIII*”. Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Akidah Akhlak dengan perilaku dengan korelasi kuat. Sedangkan yang membedakan dengan skripsi yang peneliti teliti adalah terletak pada variabel terikatnya yakni perilaku keberagamaan siswa.¹⁵

Dari tujuh kajian pustaka diatas peneliti menemukan persamaan dan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang sedang kami teliti dengan tema “Korelasi Prestasi hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII MTs Tsanawiyah Hasyim Asyari Yogyakarta”. Persamaannya adalah untuk penelitiannya sama-sama menggunakan kuantitatif dengan meneliti korelasi (hubungan) antara mata pelajaran Agama Islam dan rumpunnya serta hubungannya dengan akhlak yang itu ada kaitannya dengan sikap siswa. Untuk Perbedaannya adalah pada penelitian ini peneliti akan fokus melakukan penelitian pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan mencari bagaimana hubungan hasil prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak tersebut dengan sikap sosial siswanya.

E. Landasan Teori

1. Sikap Sosial

a. Pengertian Sikap Sosial

Sikap (attitude) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari

¹⁴Desmawati, “Hubungan antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak dengan Tingkah Laku Siswa”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2010.

¹⁵Maisaroh, “Hubungan antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak dengan Perilaku Siswa”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

seseorang terhadap sesuatu.¹⁶ Menurut Gerungan pengertian attitude dapat diterjemahkan dengan kata sikap terhadap objek tertentu, yang dapat merupakan sikap, pandangan atau perasaan, tetapi sikap mana disertai oleh kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap terhadap objek. Jadi, attitude lebih diterjemahkan sebagai sikap dan kesediaan bereaksi terhadap suatu hal.¹⁷

Dari dua pengertian diatas peneliti bisa menyimpulkan bahwa sikap sosial merupakan perilaku yang itu hubungannya dengan manusia lain, baik itu teman maupun masyarakat sekitar.

Kemampuan untuk bersikap sosial sangat dianjurkan dalam ajaran agama Islam dikarenakan sikap sosial merupakan salah satu unsur untuk melaksanakan ibadah muamalah yakni kehidupan bermasyarakat. Al-Qur'an juga menjelaskan mengenai manusia yang merupakan makhluk sosial. Di dalam surat AL Maidah ayat 2 berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحُلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا

الْقَلْبِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا

حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَفَآنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ

الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا

عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

¹⁶Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 201.

¹⁷Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 160-161.

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”¹⁸.*

Dijelaskan bahwa manusia adalah makhluk sosial, dia tidak bisa hidup seorang diri, atau mencoba hidup dengan memisahkan diri di dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Allah menganjurkan hambanya untuk selalu bersikap baik terhadap sesama karena hal ini menjadi bekal seseorang untuk bisa diterima dalam bersosialisasi pada kehidupan bermasyarakat.

b. Ciri – ciri sikap sosial

1. Sikap tidak dibawa sejak lahir, melainkan dibentuk atau dipelajarinya sepanjang perkembangan orang itu dalam hubungannya dengan objeknya.
2. Sikap itu dapat berubah-ubah, karena sikap itu dapat dipelajari orang atau sebaliknya, sikap itu dapat dipelajari orang atau sebaliknya, sikap itu dapat dipelajari karena dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Cahaya Qur’an, 2008)

syarat tertentu yang mempermudah perubahan sikap pada orang tersebut.

3. Sikap tidak berdiri sendiri. Tetapi senantiasa mengandung relasi tertentu terhadap suatu objek. Dengan kata lain, sikap itu terbentuk, dipelajari atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu objek tertentu.
4. Obyek sikap itu dapat merupakan satu hal tertentu, tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut.
5. Sikap pada umumnya mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan¹⁹

c. Macam – macam Sikap Sosial

1) Sikap terhadap teman

Teman merupakan sosok yang tidak lepas dari kehidupan kita, karena dalam bergaul dan berinteraksi kita pasti akan berhubungan dengan teman sehingga dianjurkan untuk selalu memelihara pertemanan agar selalu berjalan baik, beberapa macam sikap sosial yang harus dimiliki antara lain:

a) Bersikap Ramah

Bersikap ramah, sopan dan lemah lembut merupakan bentuk dari adab atau sopan santun yang harus dimiliki setiap muslim. Hal ini merupakan ajaran agama Islam yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW sehingga beliau mendapat julukan *uswatun hasanah* dikarenakan kemuliaan akhlak beliau, seperti firman Allah dalam surat Al-Qalam ayat 4 berbunyi:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

¹⁹ Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Eresco, 1988), hal. 151-152.

Artinya : “*dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung*”²⁰.

b) Pemaaf

Dalam bergaul dan berinteraksi dengan banyak banyak orang pastilah tidak dapat terhindar dari kekeliruan , sehingga perlu kita memiliki sifat pemaaf. Sikap pemaaf adalah sebuah perbuatan terpuji, apalagi kita mudah memberikan maaf kepada teman yang berbuat salah kepada kita. Dengan sikap pemaaf, maka akan terjadi hubungan yang harmonis terhadap teman, sehingga akan semakin banyak mendapatkan teman. Hal ini seperti yang dijelaskan dalam surat Al A‘raf ayat 199 yang berbunyi:

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾

Artinya: “*Jadilah Engkau Pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh*”²¹.

Allah SWT selalu memerintahkan kita untuk saling memaafkan antar sesama, sehingga tidak termasuk dalam kategori orang orang bodoh yang terhasut oleh tipu daya setan.

c) Penolong

Adakalanya manusia mengalami kesusahan maupun musibah yang mana butuh uluran tanganorang lain, pada saat inilah peran teman dibutuhkan. Bantuan bisa saja berupa uang , barang hingga bantuan secara moril yakni untuk memotivasi , gagasan dan dukungan. Agama Islam

²⁰ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Cahaya Qur'an, 2008)

²¹ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Cahaya Qur'an, 2008)

mengajarkan bahwa orang yang sedang dalam kesusahan harus dibantu semampunya.²²

Sikap tolong menolong sangat dianjurkan dalam Islam, apabila ada manusia yang mendaopat kesusahan kita wajib membantu dengan harapan bisa meringankan beban yang mereka pikul sehingga tercipta lingkungan yang harmonis dan memiliki sifat yang baik antar sesama.

d) Tidak mencela teman

Mencela adalah sifat yang dilarang oleh Allah SWT dan ini juga merupakan kesepakatan para ulama bahwa hal ini merupakan dosa besar, seperti yang dijelaskan dalam AL-Qur'an surat Al-Hujarat ayat 11 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا يَسْخَرُوْا قَوْمًا مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ اَنْ يَّكُوْنُوْا خَيْرًا
مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءً مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ اَنْ يَّكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوْا
اَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوْا بِاللُّغَبِ بِيْسِ الْاِسْمِ الْفُسُوْقُ بَعْدَ الْاِيْمٰنِ
وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَاَوْلٰئِكَ هُمُ الظّٰمِنُوْنَ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh Jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh Jadi yang

²² Salamullah M Alaika, *Akhlaq Hubungan Horisontal*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2008), hal. 98.

direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan Barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim”²³.

2) Sikap terhadap guru

Sikap merupakan suatu yang muncul secara alamiah tanpa perlu adanya pertimbangan yang panjang, seperti yang dijelaskan oleh Imam Al Ghazali tentang etika adab dalam bergaul dengan guru, antara lain sebagai berikut:

a) Menghormati dan memuliakan guru

Hal ini merupakan kewajiban yang harus dipahami dan diamalkan oleh setiap murid, dikarenakan guru adalah orang yang paling berjasa dalam membimbing, mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan, yang mana semula anak belum tahu apa-apa hingga sekarang bisa tau akan banyak hal hingga menularkan ilmunya kepada temannya yang lain.

b) Tawadhu terhadap guru

Islam mengajarkan kepada kita sikap yang baik yakni rendah hati kepada guru, dikarenakan guru merupakan orang yang wajib digugu (dipatuhi) dan ditiru (diteladani). Siswa yang memiliki sikap baik ini akan mudah memperoleh dan mencerna pelajaran yang dijelaskan oleh guru.

c) Selalu menyenangkan hati

Ilmu bisa bermanfaat salah satunya berasal dari ridho sang guru, oleh karenanya siswa harus selalu

²³ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Cahaya Qur'an, 2008)

membuat hati seorang guru senang , yakni dengan tingkah laku maupun sikap yang baik. Guru merupakan pengganti orang tua kita yang mempunyai kewajiban untuk membimbing dan mengajari anaknya supaya menjadi manusia yang baik dan bermanfaat untuk dirinya maupun orang lain.

d) Jangan duduk di tempat duduknya

Hal ini merupakan salah wujud memuliakan guru yakni tidak menduduki tempat duduknya dikarenakan derajat kedudukan seorang guru lebih tinggi dari siswa serta seorang gurulah yang selalu mengajarkan ilmu kepada kita hingga mengetahui hal-hal yang belum diketahuinya.

e) Jangan membukakan rahasianya

Al-Qur'an telah melarang hambanya agar tidak membukakan aib saudaranya, termasuk terhadap gurunya sendiri. Salah satu sikap yang baik terhadap guru adalah tidak mengumbar rahasianya yang bisa menyebabkan sang guru berkecil hati sehingga manfaat ilmu yang diajarkan kepada kita hilang seketika²⁴.

d. Bentuk-Bentuk Sikap Sosial

Dalam bentuknya, sikap sosial dikelompokkan menjadi dua yaitu:

3) Sikap Positif meliputi

a) Aspek Kerjasama merupakan hubungan saling membantu antar orang lain untuk mencapai tujuan yang sama. Kerjasama adalah kecenderungan untuk bertindak dalam kegiatan kerja bersama-sama menuju suatu tujuan.²⁵

²⁴ Samana, *Profesionalisme Guru*, (Yogyakarta: Samsius, 1994), hal.25.

²⁵ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000),hal. 89

- b) Aspek solidaritas yaitu kecenderungan untuk memperhatikan keadaan orang lain. Solidaritas dapat diartikan sebagai kecenderungan dalam bertindak terhadap seseorang yang mengalami suatu masalah yakni berupa memperhatikan keadaan orang tersebut.²⁶
- c) Aspek tenggang rasa adalah seseorang yang selalu menjaga perasaan orang lain dalam aktivitasnya sehari-hari.²⁷ Sikap tenggang rasa dapat dilihat dari adanya saling menghargai satu sama lain, menghindari sikap masa bodoh, tidak mengganggu orang lain, selalu menjaga perasaan orang lain, dalam bertutur kata tidak menyinggung perasaan orang lain, selalu menjaga perasaan orang lain dalam pergaulan dan sebagainya.²⁸
- 4) Sikap negatif meliputi
- a) Sikap egoisme, yaitu perasaan merasa paling unggul tanpa memikirkan perasaan orang lain
 - b) Prasangka sosial adalah anggapan yang negatif kepada individu maupun kelompok lain
 - c) Rasisme, yaitu suatu sikap yang didasarkan pada kepercayaan bahwa suatu ciri yang dapat diamati dan dianggap diwarisi seperti warna kulit merupakan suatu tanda perihai inferioritas yang membenarkan perlakuan diskriminasi terhadap orang-orang yang mempunyai ciri-ciri tersebut.
 - d) Rasialisme, yaitu suatu penerapan sikap diskriminasi terhadap kelompok ras lain.
 - e) Stereotip, yaitu citra kaku mengenai suatu ras atau budaya yang dianut tanpa memperhatikan kebenaran citra tersebut. Misalnya stereotip masyarakat Jawa adalah

²⁶ Gerungan, W.A., *Psikologi Sosial*, (Bandung: Eresco, 1996), hal. 52.

²⁷ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 34.

²⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 29.

lemah lembut dan lamban dalam melakukan sesuatu. Stereotip tersebut tidak terlalu benar, karena tidak semua orang Jawa memiliki sifat tersebut.²⁹

Pembentukan dan faktor yang mempengaruhi sikap sosial. seseorang dapat terbentuk melalui proses tertentu seperti misalnya kontak dengan lingkungan sekitarnya maupun individu lainnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman individu itu sendiri maupun ketika dia berinteraksi dengan orang lain. Faktor pendidikan juga berpengaruh dalam pembentukan sikap sosial dikarenakan di dalam lembaga pendidikan siswa dilatih untuk mengatur emosinya sehingga bisa berinteraksi secara baik dengan lingkungannya.

B) Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap sosial

1) Faktor Endogen

Yaitu faktor yang datang dari dalam individu itu sendiri, dan hal ini dibedakan menjadi tiga faktor: a) sugesti, b) faktor identifikasi dan c) faktor imitasi. Berikut penjelasan dari ketiga faktor tersebut.

a) Sugesti

Sugesti adalah proses seseorang individu di dalam berusaha menerima tingkah laku maupun perilaku orang lain tanpa adanya kritikan terlebih dahulu.³⁰ Sugesti ini merupakan proses masuknya doktrin atau proses menerima tingkah laku, baik nantinya digunakan untuk mempengaruhi sikap pribadi itu sendiri maupun untuk memahami perilaku orang lain.

b) Faktor Identifikasi

²⁹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 94.

³⁰ Hadari Nawawi, *Interaksi Sosial*, (Jakarta: Gunung Agung, 2000), hal. 72.

Identifikasi merupakan proses pemahaman, pemahaman terhadap diri maupun sikap orang lain. Anak yang menganggap keadaan dirinya seperti persoalan orang lain ataupun keadaan orang lain seperti keadaan dirinya akan menunjukkan sikap sosial yang positif, mereka lebih mudah merasakan keadaan orang sekitarnya, sedangkan anak yang tidak mau mengidentifikasikan dirinya lebih cenderung menarik diri dalam bergaul sehingga sulit untuk merasakan keadaan orang lain.³¹ Ketika sudah memahami sikap untuk dirinya sendiri maka akan mudah menentukan sikap yang itu idela untuk dilakukan oleh dirinya yang bisa juga bersumber dari penyaringan dari sikap orang lain. Sering terjadi kasus anak introvert itu bisa disebabkan oleh kurangnya faktor identifikasi diri sehingga mereka terkesan tertutup dan tidak mudah untuk berinteraksi terhadap orang lain.

c) Faktor Imitasi

Imitasi merupakan kecenderungan meniru atau kecenderungan ingin sama dengan orang lain. Sedangkan ahli lain mengatakan bahwa anak-anak yang meniru keadaan orang lain, akan cenderung mampu bersikap sosial, daripada yang tidak mampu meniru keadaan orang lain.³² Hal ini dianggap penting karena anak yang mampu meniru yang didasarkan kepada orang lain memiliki kecenderungan mampu bersikap sosial dengan baik dibandingkan dengan anak yang kurang bisa meniru.

³¹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Press, 1997), hal. 88.

³² Hadari Nawawi, *Interaksi Sosial...*, hal. 42.

2) Faktor Eksogen

Faktor eksogen merupakan faktor dari luar dirinya yang mempengaruhi sikap sosial anak. Ada tiga faktor yang mempengaruhi sikap sosial anak yaitu :

a) Faktor lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak dan keluarga memiliki arti penting dalam pembentukan sikap anak. Keluarga adalah bagian dari kepribadian anak sejak dilahirkan, pengaruh orang tua sangatlah besar, didikan orang tua yang terlalu keras, terlalu memberikan kebebasan akan mempengaruhi timbulnya permasalahan pada anak yakni mudah merasakan keadaan orang lain.³³ Jika proses mendidik di dalam keluarga tersebut baik maka akan baik pula sikap anak begitu pula sebaliknya. Nilai terpenting dalam proses mendidik sikap di dalam keluarga adalah rasa kasih sayang dan juga tidak memanjakan anak sehingga lambat laun pada diri anak akan tumbuh sikap rendah hati sekaligus memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama.

b) Faktor lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga sebagai sarana pembentukan sikap bagi anak. Ada beberapa faktor lain di sekolah yang dapat mempengaruhi sikap sosial siswa yaitu tidak adanya disiplin atau peraturan sekolah yang mengikat siswa yaitu tidak adanya disiplin atau peraturan sekolah yang mengikat siswa untuk tidak berbuat hal-hal negatif

³³ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial...*, hal. 66.

ataupun tindakan yang menyimpang.³⁴ Interaksi antara guru dan murid dalam proses pembelajaran serta interaksi dengan teman-teman lainnya merupakan proses yang mempengaruhi pembentukan sikap sosial di sekolah, sehingga dengan hubungan interaksi yang baik ini siswa akan dilatih untuk bisa mematuhi peraturan di sekolah sebelum dia terjun dan melaksanakan norma-norma yang ada di masyarakat. berdisiplin yang mana itu bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

c) Faktor lingkungan masyarakat

Lingkungan merupakan tempat bermain bagi anak dan tempat berinteraksi dengan orang lain. Pada lingkungan sosial anak mulai diajarkan menjadi bagian dari anggota masyarakat. Pergaulan sehari-hari yang kurang baik bias mendatangkan sikap sosial yang kurang baik, begitu sebaliknya dimana suatu lingkungan masyarakat yang baik akan mendatangkan sikap sosial yang baik pula terhadap anak.³⁵

Lingkungan masyarakat bisa mempengaruhi timbulnya berbagai sikap sosial anak, seperti bagaimana cara bergaul yang baik, bagaimana mencari teman yang baik juga sehingga lingkungan masyarakat yang baik akan membangun pribadi anak yang baik begitu pula dengan lingkungan yang kurang baik akan membangun pribadi yang kurang baik juga bagi anak.

³⁴ Hadari Nawawi, *Interaksi Sosial...*, hal. 66.

³⁵ *Ibid.*, hal. 45.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.³⁶ Prestasi adalah hasil belajar yang telah dicapai dan dapat dinyatakan dalam angka-angka maupun kata-kata.³⁷

Prestasi adalah pencapaian siswa yang dikembangkan dengan nilai-nilai hasil belajar pada dasarnya mencerminkan sampai sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan masing-masing mata pelajaran atau bidang studi.³⁸

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.³⁹ Santrock dan Yuseen (1994) mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relative permanen karena adanya pengalaman, Reber (1998) mendefinisikan belajar dalam 2 pengertian. Pertama, belajar adalah sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Adapun pengertian belajar terdapat beberapa pendapat diantaranya:

- 1) Belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat pengalaman dan latihan.

³⁶Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hal. 895.

³⁷W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1986), hal. 162.

³⁸Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 434.

³⁹Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: UNY Press, 2015), hal. 74.

- 2) Perubahan tingkah laku akibat belajar itu dapat berupa memperoleh perilaku yang baru atau memperbaiki/meningkatkan perilaku yang sudah ada.⁴⁰
- 3) Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya.⁴¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah pencapaian yang telah diperoleh siswa, sedangkan belajar mempunyai arti perubahan dalam diri individu dan bisa tercermin dari perubahan tingkah laku, sebagai hasil dari pengetahuan yang dia peroleh. Oleh karena itu prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai siswa melalui proses perubahan perilaku dalam dirinya sebagai bentuk pengamalan pengetahuan yang telah ia peroleh. Dalam lingkup siswa juga dapat diartikan sebagai penguasaan pengetahuan dan keterampilan melalui proses latihan melalui mata pelajaran tertentu sehingga hasilnya bisa diukur dengan nilai tes.

Dengan pengertian diatas pula, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam merupakan hasil belajar yang diraih oleh siswa setelah mengikuti proses belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di dalam kurikulum madrasah dibagi menjadi 5 sub bagian mata pelajaran yakni, Al Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab.

⁴⁰ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007) hal. 55

⁴¹ Sudirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1992) Cet. Ke-4. Hal 22.

b. Aspek- aspek Prestasi Belajar

Dalam belajar pasti selalu memadukan aspek fisik maupun mental secara baik, sehingga aktivitas belajar inilah yang menghasilkan hasil belajar atau prestasi belajar. Hasil belajar antara siswa satu dengan yang lain berbeda-beda. Hal ini bergantung dari tingkat menanggapi maupun analisa dari setiap individu terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

B.S. Bloom dalam klasifikasinya menyebutkan adanya tiga ranah yang mempengaruhi hal ini, yaitu: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.⁴²

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif meliputi: (1) Pengetahuan, yaitu kemampuan untuk mengingat tentang hal telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. (2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna hal yang dipelajari. (3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. (4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. (5) Sintesis, mencakup kemampuan membantu suatu pola baru. (6) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

2. Ranah Afektif

Ranah afktif meliputi: (1) Penerimaan, mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperlihatkan hal tersebut. (2) Partisipasi, mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. (3) Penilaian dan penentuan sikap,

⁴²W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta:Media Abadi, 2007), hal. 149.

mencakup menerima suatu pendapat orang lain. (4) Organisasi, mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.

3. Ranah Psikomotor

Sedangkan ranah psikomotor meliputi: (1) Persepsi, mencakup kemampuan memilah-milah (mendeskripsikan) hal-hal secara khas dan menyadari adanya perbedaan khas tersebut. (2) Kesiapan, mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan di mana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan. (3) Gerakan Terbimbing, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh gerakan peniruan. (4) Gerakan terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh. (5) Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau ketrampilan yang terdiri dari banyak tahap secara lancar dan tepat. (6) Penyesuaian pola gerakan yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku. (7) Kreatifitas, mencakup kemampuan melahirkan pola gerak-gerak yang baru atas dasar prakarsa sendiri, misalnya kemampuan membuat tari kreasi baru.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dan mengklasifikasikannya menjadi dua bagian⁴³, yaitu:

1. Faktor – faktor intern, yakni faktor – faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor – faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah

⁴³Wahab Rohmalina, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 248.

antara lain: kecerdasan atau intelegensi, bakat, minat, serta motivasi.

2. Adapun faktor-faktor ekstern, yaitu factor - faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang atau bisa dikatakan faktor lingkungan. Yang termasuk faktor-faktor ini adalah antara lain: 1) keadaan lingkungan keluarga 2) keadaan lingkungan sekolah dan 3) keadaan lingkungan masyarakat.

3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

- a. Materi Pendidikan Agama Islam di Madrasah

Mata Pelajaran Akidah Akhlak merupakan bagian dari rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang wajib dipelajari di Madrasah Tsanawiyah yang secara substansial Mata Pelajaran Akidah Akhlak dapat mendorong dan memotivasi siswa tentang pentingnya pengamalan akhlak terpuji dan menghindarkan dari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-harinya sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya secara kaffah (sempurna).

Akhlak Terpuji (akhlakul karimah) sangat penting untuk selalu diamalkan siswa dalam kesehariannya dikarenakan pada zaman sekarang ini arus teknologi dan informasi sangat mudah masuk dan menyebar secara cepat. Penyebaran arus teknologi dan komunikasi ini tidak hanya membawa dampak positif saja, melainkan juga membawa dampak negatif sehingga penanaman akhlakul karimah sangan penting sebagaiantisipasi dari dampak negatif tersebut.

- 1) Ruang Lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:
 - a) Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah islam, sifat-sifat Allah, *al-asma 'al-husna*, iman kepada Allah,

Kitab-kitab Allah, Rasul-Rasul Allah, Hari Akhir serta *Qodo dan Qodar* .

- b) Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas bertauhid, ikhlas, taat, taubat, tawakkal, ikhtiyar, sabra, syukur, qanaah, tawadu“, husnuzon, tasaamuh dan ta“aawun, berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja.
 - c) Aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, riya, nifaaq, anaaniah, putus asa, gadab, tamak, takabur, hasad, dendam, giibah, fitnah, dan namimah.⁴⁴
- 2) Sedangkan tujuan dari mata pelajaran Akidah Akhlak adalah sebagai berikut:
- a) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman siswa tentang Akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
 - b) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran-ajaran dan nilai-nilai akidah Islam⁴⁵

4. Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asyari Piyungan Yogyakarta

Pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak diajarkan tentang berperilaku baik yang sesuai dengan ajaran Agama Islam, seperti:

⁴⁴Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 165 Tahun 2014, *Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, Bab VII, hal. 46.

⁴⁵*Ibid.*, hal. 48.

diajarkan norma, moral, etika dan tata cara tata karma yang baik, cara bergaul, cara menghargai orang dan sebagainya.⁴⁶

Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asyari Piyungan Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengedepankan pembelajaran Agama Islam supaya siswa siswa dapat meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman terhadap keyakinan dan keimanan yang benar dan menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela.

Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asyari Piyungan Yogyakarta mempunyai 81 siswa siswi kelas VIII dan mungkin paham agama masing-masing anak tersebut berbeda-beda. Dari pengamatan kami ada yang bergaul masih mengucapkan kata yang kurang sopan, masih ada yang saling mengejek antar temannya, dan masih ada siswa yang kurang lancar membaca Al Quran sesuaidengan tajwidnya. Dalam hal ini seorang guru harus memiliki kemampuan yang terdapat pada kesanggupan dalam menjalankan peran, dimana guru tidak hanya semata-mata sebagai pengajar yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan *transfer of value* yang sekaligus menjadi pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntut siswa dalam belajar serta bias menjadi teladan yang baik bagi murid muridnya.

Pembelajaran Akidah Akhlak yang diajarkan oleh Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asyari hendaknya dapat terealisasi nilai-nilainya dalam pergaulan dan juga dalam pembelajaran terhadap siswanya. Dengan adanya pembelajaran akidah akhlak siswa dapat mengetahui tentang akidah agama Islam dan dapat mempraktekan nilai Akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa menjadi filter terhadap pola pergaulan remaja yang akhir-akhir ini semakin memprihatinkan.

⁴⁶ Fitri Siska Yanti, “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur ”, dalam *Jurnal Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau, Pekanbaru*, Vol. 4 No.1 (Februari 2017), hal. 3.

5. Korelasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswa

Prestasi dan pembelajaran memiliki perbedaan. Prestasi merupakan pencapaian terhadap suatu kegiatan yang terencana. Prestasi lebih menekankan pada sebuah pencapaian puncak dari sebuah kegiatan berbeda dengan belajar. Belajar merupakan perubahan tingkah laku dikarenakan pengaruh lingkungannya, baik itu lingkungan secara fisik maupun non fisik. Penekanan pembelajaran lebih kepada perubahan tingkah laku seorang siswa.

Siswa dengan prestasi belajar yang baik pastilah memiliki aspek-aspek prestasi belajar yang baik pula. Jika dilihat dari aspek kognitifnya siswa dengan prestasi belajar yang baik pasti memiliki kemampuan mengingat dan memahami materi pelajaran dengan baik hingga bisa memunculkan gagasan pada dirinya tentang materi yang dia pelajari. Aspek selanjutnya yakni afektif yang mana hal ini berhubungan dengan sikap siswa selama proses pembelajaran di kelas maupun sikap sopan santun ketika berada di luar kelas. Sikap ini terlihat dari bagaimana siswa bersikap di lingkungannya, kepekaan siswa serta aktifnya dia dalam forum, baik forum diskusi maupun forum organisasi. Aspek yang terakhir mempengaruhi prestasi belajar adalah psikomotorik yang bisa terlihat dari kreativitas siswa, semakin kreatif siswa semakin baik pulalah aspek psikomotorik pada dirinya.

Prestasi belajar merupakan faktor yang mempengaruhi sikap sosial. Seperti halnya di sekolah, sikap yang baik ditunjukkan kepada guru yaitu memperhatikan pelajaran dengan sungguh. Sebaliknya sikap yang negatif yaitu tidak memperhatikan pelajaran dapat mengganggu proses penyampaian ilmu kepada anak sehingga siswa yang prestasi belajarnya baik senantiasa mengikuti pembelajaran secara baik. Pengamalan sikap sosial yang lain tidak hanya pada pelajaran saja,

melainkan sikap kepada teman, lingkungan kelas maupun lingkungan sekitarnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sikap sosial siswa dipengaruhi oleh prestasi belajarnya di madrasah, terlebih lagi untuk mata pelajaran Akidah Akhlak adalah mata pelajaran yang mengedepankan etika moral. Jadi manfaat yang dapat diperoleh yaitu sikap atau perilaku baik siswa dapat terwujud.

6. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti “di bawah” dan “*thesa*” yang berarti “kebenaran. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoretis yang diperoleh dari tjiujuan pustaka. Atau hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁴⁷ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha = Terdapat hubungan positif antara hasil prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswa kelas VIII di MTs Hasyim Asyari Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

Ho = Tidak terdapat hubungan antara hasil prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswa kelas VIII di MTs Hasyim Asyari Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

7. Definisi Operasional Variabel

Judul dari penelitian ini adalah ”Korelasi Hasil Prestasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII MTs Hasyim Asyari Yogyakarta”. Maka untuk memudahkan dalam memahami dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap maksud

⁴⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2010), hal. 57.

yang terkandung dalam skripsi ini, maka penulis memandang perlu menjelaskan istilah-istilah yang dianggap penting antaranya sebagai berikut.

1. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Prestasi Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai hasil yang telah dicapai siswa yang berupa nilai sebagai hasil pengamalan atas pemahaman pengetahuan yang telah ia peroleh. Dalam lingkup siswa, prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai penguasaan pengetahuan dan keterampilan melalui proses latihan melalui mata pelajaran tertentu sehingga hasilnya bisa diukur dengan nilai tes. Proses penugasan bukan hanya diukur dari ilmu pengetahuan yang dimiliki saja, tetapi harus tercermin dalam sikap dan perilaku siswa sehari-hari. Sedangkan materi Akidah akhlak yang dimaksud disini adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan siswa di Madrasah, khususnya di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asyari Yogyakarta.

2. Sikap Sosial

Sikap (attitude) seperti yang diungkapkan Sarlito W Sarwono adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. Hal tersebut kemudian dimanifestasikan dalam bentuk kerjasama, solidaritas dan juga sikap tenggang rasa. Sikap sosial dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket sikap sosial.

8. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian Kuantitatif menggunakan Aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan lebih jelas mengambil data-data terkait korelasi hasil prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswa kelas VIII MTs Hasyim Asyari Piyungan Yogyakarta.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode *korelasi* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan

pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁴⁸ Metode korelasi adalah kegiatan mempelajari atau meneliti tentang hubungan timbal balik atau sebab akibat antara dua pihak.⁴⁹

Penelitian ini muncul untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat lampau. Penelitian ini menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok, dan menggunakan angka-angka.⁵⁰ Kemudian angka-angka tersebut akan dikategorikan dalam kategori tinggi, sedang atau rendah.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat penelitian yang digunakan peneliti untuk memperoleh pemecahan masalah dari penelitian yang sedang diteliti. Tempat penelitian berlokasi di MTs Hasyim Asyari Yogyakarta, khususnya siswa Kelas VIII, yang beralamat di Jl.Piyungan – Prambanan Km.01 Munggur Srimartani Piyungan Bantul.

Waktu Penelitian merupakan waktu yang diperlukan untuk melakukan proses penelitian. Subjek penelitian merupakan siswa kelas VIII MTs Hasyim Asyari dengan total koresponden dari kelas VIII A, VIII B dan VIII C sejumlah 60 Siswa sedangkan objeknya adalah bagaimana korelasi antara prestasi hasil belajar dengan sikap sosial siswa.

3. Variabel Penelitian

a. Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditaik

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hal. 12.

⁴⁹Sugiono, *Stastitika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Cet. Ke 12 hal. 228.

⁵⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2013), cet ke-9, hal. 54.

kesimpulannya.⁵¹ Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian atau merupakan fakta-fakta yang berperan dalam *peristiwa* yang akan diteliti. Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua jenis variabel, yaitu

1) Variabel bebas atau independent (variabel X)

Variabel independen (*independent variable*), atau di sebut juga variabel bebas (x) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah prestasi belajar Akidah Akhlak. Menurut Djamarah Prestasi Belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok.⁵²

Berdasarkan teori tersebut maka indikator prestasi belajar dapat dijabarkan adalah: Nilai dari para siswa yang sudah terangkum sebagaimana yang terdapat pada buku prestasi belajar atau buku raport.

2) Variabel terikat atau dependent (variable Y)

Variabel dependen (*dependent variable*) atau disebut juga variabel terikat (Y) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus penelitian.⁵³ Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah sikap social siswa. Menurut Myers sikap mengandung komponen kognitif, komponen afektif dan komponen konatif.

Beberapa indikator sikap sosial berdasarkan teori diatas, yaitu:

⁵¹Sugiyono, *Metode Penenlitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alabeta 2014), Hal. 61.

⁵²Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal 93.

⁵³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Grafndo Persada, 2010), hal. 51.

- a. Sikap sosial yang berupa kognitif
- b. Sikap sosial yang berupa afektif
- c. Sikap sosial yang berupa konatif.⁵⁴

4. Metode Penentuan Subjek

a. Populasi

Populasi adalah subjek data yang nantinya akan diteliti data – data yang berasal dari subjek penelitian ini kemudian dijadikan objek analisis data statistik.⁵⁵ Populasi yang peneliti gunakan adalah populasi yang tersedia (*accessible population*) yakni sejumlah populasi yang secara kuantitatif dapat dinyatakan secara tegas.⁵⁶

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A, VIII B, dan VIII C di MTs Hasyim Asyari Yogyakarta tahun pelajaran 2017/2018 sejumlah 60 siswa. Untuk populasi yang jumlahnya kurang dari 100 orang, lebih baik semuanya diambil sebagai subjek penelitian sehingga yang dilakukan adalah berupa penelitian populasi.⁵⁷ Sehingga dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Hasyim Asyari Piyungan Yogyakarta.

b. Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel adalah sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁵⁸

⁵⁴Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hal. 111.

⁵⁵Burhan Nurgiyantoro dkk, *Statistik Terapan Untuk Ilmu Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 2000), hal. 20.

⁵⁶Nurul Zuhriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Buni Aksara, 2006), hal. 117.

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 95.

⁵⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2010), hal.

Alasan pemilihan sampel ini adalah karena siswa secara intelektual mulai dapat berpikir logis dengan gagasan abstrak. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *probably sampling* yang memberi peluang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵⁹ Pada penelitian ini kami mengambil sampel 10 anak per kelas dengan total keseluruhan sampel sebanyak 30 siswa sebagai bahan uji coba butir angket sebagai sarana pengujian kualitas kelayakan angket untuk mengukur sikap sosial siswa kelas VIII.

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan menggunakan metode-metode tertentu. metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Angket Sikap Sosial

Angket atau *Questioner* merupakan pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang tersusun dan disebar untuk mendapatkan informasi atau keterangan dan sumber data dari responden dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.⁶⁰ Dalam kaitannya dengan penelitian kuisisioner yang akan merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data yang dalam penelitian ini mengumpulkan data sikap sosial siswa. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup. Kuisisioner tertutup adalah kuisisioner yang sudah di sediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih mana jawaban yang menurutnya paling tepat.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013), hal. 96.

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.142.

Pertanyaan pada kuisisioner tertutup seperti ini akan membantu responden untuk menjawab cepat dan tepat dan dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis data.⁶¹

Untuk kisi-kisi angket sikap sosial kami sajikan sebagai berikut:

Tabel I
Kisi – Kisi Instrumen Angket Sikap Sosial

No	Variabel	Indikator	No. Item (+)	No. Item (-)	Jumlah
1	Sikap Sosial	Kognitif			
		- Sikap menghormati	1,2,3,4,5,6	-	6
		- Sikap tenggang rasa	9,10,11,12	7,8	6
		Afektif			
		- Sikap simpati	13,14,15,1	-	6
		- Sikap antipati	6,17,18	19,20,21,22,23,24	6
		Konatif			
		- Sikap tolong menolong	25,26,27,28,29	30	6
Jumlah					30

Metode kuisisioner ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sikap sosial siswa kelas VIII MTs Hasyim Asyari Piyungan Yogyakarta tahun pelajaran 2017/2018.

Untuk menjelaskan data tentang sikap sosial siswa digunakan instrumen kuisisioner berstruktur dengan 30 item pertanyaan masing masing butir pertanyaan diikuti 4 alternatif jawaban, selalu, sering, kadang-kadang, tiak pernah. Skoring dalam angket menggunakan model skala likert dengan bobot skor untuk kuisisioner bersifat positif dan perhitungannya sebagai berikut:

⁶¹ *Ibid*, hal.199-201

- 1) Jawaban selalu (S) diberi nilai 4
- 2) Jawaban sering (SR) diberi nilai 3
- 3) Jawaban kadang-kadang (KD) diberi nilai 2
- 4) Jawaban tidak pernah (TP) diberi nilai 1

Sedangkan skoring untuk pertanyaan yang bersifat negatif dan perhitungannya menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

- 1) Jawaban selalu (S) diberi nilai 1
- 2) Jawaban sering (SR) diberi nilai 2
- 3) Jawaban kadang-kadang (KD) diberi nilai 3
- 4) Jawaban tidak pernah (TP) diberi nilai 4

Untuk memperoleh data tentang hubungan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan sikap sosial siswa kelas VIII MTs Hasyim Asyari Piyungan Yogyakarta dapat diperoleh dari hasil raport 81 siswa. Adapun data tentang prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak berupa dokumentasi hasil belajar yang berupa nilai raport. Sedangkan data tentang sikap social berupa angket yang terdiri dari 30 butir pertanyaan, disertai dengan 4 alternatif jawaban yaitu A, B, C, dan D dengan skor 4, 3, 2, 1 untuk pertanyaan positif sedangkan untuk pertanyaan negatif digunakan penskoran sebaliknya.

Selanjutnya untuk mengukur kesahihan dan keberhasilan butir soal maka peneliti membuat uji validitas dan reliabilitas instrumen sebagai berikut:

1. Validitas Instrumen

Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh alat pengukur yakni angket yang dipergunakan dalam penelitian ialah untuk mengukur kesahihan dan keberhasilan butir soal. Angket yang digunakan yakni angket untuk mengukur sikap

sosial siswa. Jika nilai r diperoleh dengan perhitungan $\geq 0,05$ maka butir item soal valid, tetapi sebaliknya jika hasilnya $\leq 0,05$ maka butir soal dikatakan tidak valid sehingga data tersebut tidak perlu dipakai dalam proses angket selanjutnya. Data tersebut diolah dengan menggunakan *SPSS versi 16 for windows*. Hasil dari Uji Validitas Instrumen angket adalah sebagai berikut :

Tabel II
Tabel Uji Validitas

No Item	Skor	No Item	Skor
1	Valid	16	Valid
2	<u>Tidak Valid</u>	17	Valid
3	Valid	18	Valid
4	<u>Tidak Valid</u>	19	Valid
5	Valid	20	Valid
6	Valid	21	Valid
7	Valid	22	Valid
8	Valid	23	Valid
9	Valid	24	Valid
10	Valid	25	Valid
11	<u>Tidak Valid</u>	26	Valid
12	Valid	27	Valid
13	Valid	28	Valid
14	Valid	29	Valid
15	Valid	30	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 soal yang diuji diketahui hasil bahwa 27 dari 30 soal valid. Untuk butir soal yang valid adalah soal nomor 1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30 sedangkan 3 butir soal tidak valid yakni nomor 2,4,11.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, teknis reliabilitas yang digunakan untuk mengukur hasil belajar ialah teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria

nilai dari *Alpha Croanbach's* adalah apabila didapat nilai kurang dari 0,3 berarti bernilai buruk, lalu apabila nilai berkisar antara 0,3 berarti diterima dan lebih dari atau sama dengan 0,3 adalah bernilai baik.

Data tersebut diolah dengan menggunakan *SPSS versi 16 for windows*. Hasil dari uji reliabilitas instrumen angket adalah sebagai berikut:

Tabel III
Tabel Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	30

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,926. Dengan ini kita simpulkan bahwa nilai reliabilitas angket sikap sosial berada dalam kategori baik karena lebih besar dari nilai minimum yaitu 0,600.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, legger, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶² Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dokumentasi sekolah untuk mendapatkan informasi terkait keadaan sekolah baik guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana serta proses pembelajaran yang ada disekolah.

⁶²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal. 188.

c. Observasi

Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶³Peneliti dalam hal ini mengamati secara langsung sikap atau perilaku dari siswa kelas VIII untuk melengkapi data terkait sikap sosial.

d. Wawancara

Teknik wawancara digunakan apabila ingin mengetahui permasalahan yang akan diteliti dan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang telah diketahui pasti tentang informasi yang akan diperoleh.⁶⁴

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami sehingga hal ini memudahkan pembaca dalam memahami dan menginterpretasikan maksud dari data tersebut. Salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.⁶⁵

a. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini peneliti menyusun data yang terkumpul dari hasil penelitian, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk tiap-tiap variabel. Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari empat alternatif jawaban dari setiap item atau soal dari variabel sikap sosial diberi skor.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2015), hal.203

⁶⁴ *Ibid* hal.194

⁶⁵ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2011), hal. 263.

Penskoran instrument tersebut mengandung pertanyaan positif dan negatif.

Penggolongan skornya adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

b. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penulis menggunakan metode analisis *korelasi product moment* menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan dua variabel, yaitu variabel X untuk hasil prestasi belajar Akidah Akhlak siswa dan variabel Y untuk sikap sosial siswa.

7. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti akan mengerjakan skripsi dalam tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian inti berupa bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang berisi bab-bab yang akan membahas satu kesatuan inti dari penelitian.

Bab satu merupakan bagian yang berisi pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang gambaran umum madrasah, yang dimaksud disini adalah gambaran umum tentang Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asyari Yogyakarta. Bagian ini akan fokus pada sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi, struktur organisasi

madrasah, kurikulum yang digunakan, keadaan guru dan karyawan, siswa, dan sarana prasarana madrasah.

Bab tiga berisi tentang inti dari penelitian yang dilakukan di MTs Hasyim Asyari Yogyakarta beserta pembahasannya. Bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah, yang berupa pemaparan data beserta analisis tentang korelasi hasil prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Akidah Akhlak dan sikap sosial siswa. Pada bab ini peneliti akan memfokuskan pada pembahasan korelasi mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap sikap sosial siswa berdasarkan data yang telah diperoleh dan metode analisis yang penulis gunakan.

Adapun bagian terakhir dalam skripsi ini adalah bab empat. Bagian ini disebut dengan bagian penutup yang isinya adalah kesimpulan, saran-saran dan penutup. Bagian paling akhir dari skripsi ini adalah terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis bahas pada bab III, penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Hasyim Asyari Piyungan Yogyakarta dapat dikategorikan cukup baik, hal ini penulis peroleh dari nilai raport. Hasil belajarnya mencapai skor tertinggi 79,87 s/d 85,87 sebanyak 38,33% dengan jumlah 23 siswa dari jumlah 60 siswa yang menurut standarisasi hasil prestasi belajar dalam skala interpretasi baik.
2. Sikap sosial siswa kelas VIII MTs Hasyim Asyari Yogyakarta dapat dikategorikan Sangat baik. Hal ini penulis peroleh dari hasil angket yang diisi oleh 60 siswa. Dari angket tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 41,66% mendapatkan skor 60,32 s/d 70,82 dengan jumlah 25 anak dari total jumlah 60 siswa yang menurut standarisasi sikap sosial dalam skala interpretasi baik
3. Terdapat hubungan positif antara hasil prestasi belajar Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswa. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dengan rumus korelasi *product moment* menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan jumlah responden sebanyak 60 siswa dihasilkan nilai korelasi sebesar 0,930. Dengan demikian, dapat kita interpretasikan bahwa terdapat hubungan antara hasil prestasi belajar Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswa pada kategori kuat. Sedangkan angka sig. (2 tailed) sebesar 0,04 masih lebih kecil dibanding skor kritis 0,05 menunjukkan hubungan antara kedua variabel tersebut. Hal ini menunjukkan hipotesis nihil ditolak sedangkan hipotesis alternatif diterima. Dari hasil ini dapat diartikan bahwa semakin besar hasil prestasi belajar Akidah Akhlak, maka semakin baik pula sikap

sosial siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin buruk hasil prestasi belajar Akidah Akhlak maka semakin buruk pula sikap sosial siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tentunya penulis menghadapi keterbatasan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini ialah angket sebagai pendekatan kuantitatif, oleh karena itu kelemahannya yang mungkingterjadi ialah kurang kejujurnya siswa dalam melakukan pengisian jawaban angket. Namun secara metodologis instrumen pengumpulan data melalui angket sudah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.
2. Hasil prestasi belajar Akidah Akhlak penulis ambil dari yang bersangkutan dengan bentuk hasil nilai raport, oleh karena itu penulis cukup menggunakan standar nilai dari guru mapel , yaitu nilai kognitif, afektif dan psikomotorik

C. Saran-saran

1. Bagi pendidik, khususnya guru Akidah Akhlak hendaknya selalu menanamkan pembiasaan akhlakul karimah kepada siswa – siswanya.
2. Bagi pihak Madrasah, merupakan suatu keharusan bagi pihak Madrasah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang proses pembelajaran siswa, sehingga proses pembelajaran tersebut dapat berjalan secara baik.
3. Bagi orang tua, hendaknya selalu mendidik dan memperhatikan Akhlak putra putrinya dimanapun mereka berada, sehingga menjadi sebuah pembiasaan baik yang selalu tertanam.

D. Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat kekuatan, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang penulis

miliki. Untuk itu,peneliti mengharapkan saran dan masukan yang membangun guna pengembangan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis hanya mampu berdoa semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi agama, dunia pendidikan dan masyarakat pada umumnya serta diri penulis sendiri khususnya. *Amin ya Robbal Alamin.*



Daftar Pustaka

- Ahmadi. 1992. *Ilmu Pendidikan*, (Salatiga: CV Saudara)
- Al Syaibany, Omar Muhammad Al Toumy. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang)
- Ardy Wiyani, Novan. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras)
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Budiyanto, Mangun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Griya Santri)
- Dahlia,“Hubungan Antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Pembangunan UIN Syahid Jakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2009.
- Daradjat, Zakiyah dkk. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Departemen Agama RI, 2008. *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Cahaya Qur'an)
- Desmawati,“Hubungan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Dengan Tingkah Laku Siswa”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2009.
- Fathurahman, Muhammad. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras)
- Fauzi,Achmad,“Hubungan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Perilaku Keberagaman Siswa”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2006
- Gerungan. 1988. *Psikologi Sosial*, (Bandung: Eresco)
- Hawi, Akmal. 2014. *Dasar-dasar Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Cet III)
- Mardani, Maesaroh, “Hubungan Pola Asuh Persuasif Dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII MTs Ngawen”, *Jurnal*,

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

Marhasan, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Siswa Di Sekolah Kelas VIII SLTPN 253 Cipedak Jakarta Selatan”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2008.

Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Grafisido Persada)

Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana)

Nawawi, Hadari. 2000. *Interaksi Sosial*, (Jakarta: Gunung Agung)

Nurgiyantoro, Burhan dkk. 2000. *Statistik Terapan Untuk Ilmu Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press)

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 165 Tahun 2014, *Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.

Purwanto, M. Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya)

Ramayulis. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia)

Sarwono, Sarlito Wirawan. 1997. *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Andi Press)

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers)

Singarimbus, Masri. 2011. *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S)

Sofawati, Eva, “Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Akhlak Siswa MTs Fatahillah Buncit Raya Kalibata Pulo ”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2006.

Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)

Sudiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta)

Sugihartono. 2015. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: UNY Press)

- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk penelitian* cet, ke 12. (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Ubiyati, Nur. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia)
- UU RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*,
- W.S Winkel. 1986. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia)
- W.S Winkel. 2007. *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta:Media Abadi)
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Walgito, Bimo. 2002. *Psikologi Sosial*. (Yogyakarta: Andi Offset)
- Zuhri,Khoirudin,“Korelasi Prestasi Belajar Akidah Akhlak dengan Perilaku Keagamaan Siswa di Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Gurah Kediri”, *Jurnal, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* 2013.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN I

ANGKET SIKAP SOSIAL SISWA KELAS VIII

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan dalam setiap lembar soal ini dengan baik
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan jawaban anda dengan memberi tanda silang (√) pada lembar kolom yang yang tersedia
3. Jika terjadi kesalahan dalam menjawab bisa diulangi lagi menjawab dengan cara melingkari jawaban yang salah kemudian memberi silang pada jawaban yang benar
4. Teliti kembali semua jawaban dan jangan sampai ada yang belum terjawab
5. Hasil jawaban saudara tidak akan berpengaruh terhadap penilaian apapun.

B. KETERANGAN

- SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang- Kadang
TP : Tidak Pernah

C. DAFTAR PERNYATAAN

No	Daftar Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Apakah anda mengucapkan Alhamdulillahirobbilalamin sebagai ungkapan rasa syukur karena telah diberi nikmat-Nya ?				
2	Ketika uang saku anda hilang padahal itu satu-satunya uang yang anda miliki apakah anda akan mengikhlasakannya ?				
3	Saya membantu orang tua tanpa harus disuruh				
4	Apakah anda pernah memberikan sumbangan sosial atau sebaliknya ?				
5	Apakah anda menjaga dan merawat sesuatu yang anda miliki (misal; tas, sepatu, seragam)				
6	Apakah anda memanfaatkan dengan baik apa yang diberikan Allah kepada anda (misal: kesehatan, uang saku, pakaian)				
7	Ketika Idul fitri tiba apakah anda menunaikan zakat fitrah				
8	Pada bulan Ramadhan ini apakah anda pernah berbuka puasa sebelum waktunya tanpa sebab yang jelas				
9	Apakah selain bulan Ramadhan anda				

	melaksanakan puasa sunah, seperti puasa senin-kamis dan sebagainya				
10	Saya sering mengulang kembali mata pelajaran Akidah Akhlak ketika di rumah				
11	Apakah anda pernah terlambat datang ke madrasah				
12	Saya bergegas membersihkan halaman rumah yang kotor				
13	Saya selalu mengerjakan PR jika diberi oleh guru				
14	Ketika saya melakukan sesuatu saya tidak pernah melihat apakah itu perbuatan baik atau buruk sesuai dengan pedoman Al Quran dan As Sunnah				
15	Saya sering terlambat masuk kelas. Padahal saya mengetahui bahwa jam tersebut adalah waktunya masuk dan memulai pelajaran				
16	Setiap selesai sholat saya berdzikir dan berdoa				
17	Setiap sholat 5 waktu hati saya tenang dan senang				
18	Ketika saya diajak teman bolos sekolah saya selalu menolak				
19	Saya selalu menolong orang lain yang mendapat musibah				
20	Saya yakin bahwa kehidupan akhirat adalah kehidupan yang kekal abadi				
21	Saya sering memanjatkan sholawat sebagai wujud kecintaan saya kepada Nabi Muhammad SAW				
22	Setiap berkomunikasi dengan orang tua saya menggunakan kata-kata yang lembut				
23	Saya sering mengunjungi tetangga untuk menyambung tali silaturahmi				
24	Apabila ada tetangga yang sakit, saya langsung menjenguknya				
25	Selalu menghadiri undangan dari tetangga apabila ada acara				
26	Saya mengikuti organisasi kemasyarakatan (seperti karang taruna dsb)				
27	Apabila ada ajakan untuk kegiatan kerja bakti saya selalu ikut berpartisipasi				
28	Apabila saya melihat sampah di jalan, saya selalu memungutnya dan membuangnya ditempat sampah				
29	Saya selalu menggunakan air secukupnya				
30	Saya merawat tanaman di lingkungan sekitar rumah				

LAMPIRAN II

Hasil Uji Validitas Instrumen

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	65.0333	224.723	.851	.	.919
VAR00002	64.3667	254.654	-.001	.	.931
VAR00003	65.0333	236.447	.615	.	.923
VAR00004	64.3667	254.654	-.001	.	.931
VAR00005	65.2000	241.200	.517	.	.924
VAR00006	65.0333	236.033	.605	.	.923
VAR00007	64.9667	234.861	.657	.	.922
VAR00008	65.3333	236.299	.622	.	.922
VAR00009	65.0667	237.444	.565	.	.923
VAR00010	65.1000	241.059	.515	.	.924
VAR00011	64.3667	254.654	-.001	.	.931
VAR00012	64.8333	234.006	.696	.	.921
VAR00013	65.1000	243.403	.425	.	.925
VAR00014	65.3667	240.861	.523	.	.924
VAR00015	64.9000	232.990	.711	.	.921
VAR00016	65.3333	244.368	.420	.	.925
VAR00017	65.0000	239.103	.592	.	.923
VAR00018	65.1000	244.162	.377	.	.926
VAR00019	65.0000	239.379	.529	.	.924
VAR00020	64.9000	242.024	.464	.	.925
VAR00021	65.2000	234.993	.693	.	.922
VAR00022	64.9667	238.447	.582	.	.923
VAR00023	65.0333	236.585	.587	.	.923
VAR00024	64.7667	229.426	.768	.	.920
VAR00025	64.9000	238.024	.586	.	.923
VAR00026	65.2333	233.771	.667	.	.922

VAR00027	65.0000	238.621	.556	.	.923
VAR00028	65.1667	236.833	.614	.	.923
VAR00029	64.9667	240.171	.495	.	.924
VAR00030	65.1333	243.361	.436	.	.925



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

LAMPIRAN III

Skor Hasil Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	ADITYA PURWANINGSIH	81	32	MURNI ZUMARNI	87
2	AHMAD NIZAR	75	33	RIO ARBI NUR FEBIYAN	82
3	AMELIA RAHMA PUTRI	93	34	RIZKI INDIKA	83
4	EKO NUR ROHMAN	75	35	RONI APRIANTORO	81
5	FATIMAH AYU WULANDARI	85	36	TEGAR WISNU BUDI K.	76
6	INDAH SUSILOWATI	78	37	TIYAS UTAMI	96
7	LASTRI SITI NURIYAH	77	38	WAFIQOTUL AZIZAH	92
8	LATIFATUL NUR ROHMAH	80	39	MUH. TRI WAHYUDI	79
9	MAEGA SANTIYA PUTRI	82	40	MAYVA AYU WULANDARI	89
10	MUHAMMAD FAUZI	78	41	MAULANA ALIMUL HAFIDZ	76
11	MUHAMMAD SENDI FIRMANSYAH	78	42	ADI RAHMATULLAH	79
12	NABILA RAHMAWATI	84	43	ARYA WIJAYA	79
13	NUR ANISYAH	78	44	ASRORI AHMAT	83
14	RAHAYU MIRANDA	93	45	BAGUS PRAKOSO	83
15	RIKA NUR ASTUTI	83	46	DIAN NIRWANA	78
16	SAKUR ROHMAT	86	47	FARHAN KAMALUDIN SABIT	82
17	USWATUN HASANAH	87	48	GALIH HERVIANTO	86
18	VIONANDA PRIHATINI	79	49	ISNA KURNIASARI	81
19	AHMAD BAYU TRI SAPUTRA	86	50	ISTI NUR KHOLIFAH	78
20	MUHAMMAD ALI ARIFIN	81	51	MARYATI	75
21	ANISA NUR FADILAH	94	52	MAULINA MEI HIDAYAH	75
22	FIRA KHOIRUNISAK	78	53	MUHAMMAD SAHIL AMRI	97
23	KHOIRUNNISSA NUR DANI	85	54	QORRY'AINA NILNAL MUNA	98
24	LIA NI'MATUL MAULA	83	55	RAESA MAHARANI	84
25	LINA ROHMATUL HIDAYATI	83	56	RIYAN	90
26	MUH. FAHRIZAL AHDAN	80	57	ROHMAT NUR HIDAYAT	79
27	MUH. MAKHRUF IHSANUDIN	75	58	RUNI LESTARI	78
28	MUH. RIZQI SETYA ROMADLON	80	59	YUSRON AMIN	82
29	MUH. SYAUQILLAH RONGGO P.	81	60	DWI MUQTI FATURAHMAH	96
30	MAR'ATUSSAKINAH	90			
31	MUHAMMAD KHIKAM	80			

LAMPIRAN IV

Skor Sikap Sosial Siswa

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	ADITYA PURWANINGSIH	62	32	MURNI ZUMARNI	68
2	AHMAD NIZAR	53	33	RIO ARBI NUR FEBIYAN	63
3	AMELIA RAHMA PUTRI	87	34	RIZKI INDIKA	65
4	EKO NUR ROHMAN	54	35	RONI APRIANTORO	63
5	FATIMAH AYU WULANDARI	73	36	TEGAR WISNU BUDI K.	53
6	INDAH SUSILOWATI	62	37	TIYAS UTAMI	83
7	LASTRI SITI NURIYAH	60	38	WAFIQOTUL AZIZAH	77
8	LATIFATUL NUR ROHMAH	61	39	MUH. TRI WAHYUDI	58
9	MAEGA SANTIYA PUTRI	68	40	MAYVA AYU WULANDARI	75
10	MUHAMMAD FAUZI	60	41	MAULANA ALIMUL HAFIDZ	52
11	MUHAMMAD SENDI FIRMANSYAH	63	42	ADI RAHMATULLAH	56
12	NABILA RAHMAWATI	70	43	ARYA WIJAYA	54
13	NUR ANISYAH	63	44	ASRORI AHMAT	63
14	RAHAYU MIRANDA	81	45	BAGUS PRAKOSO	65
15	RIKA NUR ASTUTI	65	46	DIAN NIRWANA	54
16	SAKUR ROHMAT	75	47	FARHAN KAMALUDIN SABIT	65
17	USWATUN HASANAH	68	48	GALIH HERVIANTO	66
18	VIONANDA PRIHATINI	60	49	ISNA KURNIASARI	62
19	AHMAD BAYU TRI SAPUTRA	67	50	ISTI NUR KHOLIFAH	54
20	MUHAMMAD ALI ARIFIN	58	51	MARYATI	50
21	ANISA NUR FADILAH	90	52	MAULINA MEI HIDAYAH	52
22	FIRA KHOIRUNISAK	55	53	MUHAMMAD SAHIL AMRI	92
23	KHOIRUNNISSA NUR DANI	74	54	QORRY'AINA NILNAL MUNA	79
24	LIA NI'MATUL MAULA	71	55	RAESA MAHARANI	63
25	LINA ROHMATUL HIDAYATI	70	56	RIYAN	71
26	MUH. FAHRIZAL AHDAN	68	57	ROHMAT NUR HIDAYAT	58
27	MUH. MAKHRUF IHSANUDIN	54	58	RUNI LESTARI	55
28	MUH. RIZQI SETYA ROMADLON	62	59	YUSRON AMIN	65
29	MUH. SYAUQILLAH RONGGO P.	59	60	DWI MUQTI FATURAHMAH	93
30	MAR'ATUSSAKINAH	85			
31	MUHAMMAD KHIKAM	62			

	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	JML
1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	62
2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	1	3	1	3	2	2	1	2	2	3	3	2	1	1	52
3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	1	87
4	1	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	1	3	1	54
5	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	73
6	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	62
7	1	3	1	3	3	1	3	1	3	1	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	60
8	1	2	2	3	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	1	3	3	3	2	3	1	61
9	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	68
10	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	60
11	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	63
12	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	4	1	70
13	1	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	1	3	1	2	3	4	2	2	1	2	3	2	3	3	63
14	1	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	81
15	3	1	3	4	2	3	3	4	3	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	65
16	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	75
17	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	68
18	1	1	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	60
19	3	3	2	3	2	1	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	67
20	1	2	2	1	2	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	58
21	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	90
22	2	3	1	1	2	2	3	1	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	55

23	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	1	3	3	1	1	3	1	3	1	3	1	74
24	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	71
25	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	3	1	3	3	2	2	1	2	2	3	70
26	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	68
27	1	1	2	1	2	1	3	3	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	54
28	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	1	2	2	2	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	62
29	1	2	2	2	2	1	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	59
30	4	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3	1	3	85
31	3	4	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	62
32	4	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	1	3	2	1	1	1	68
33	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	3	2	63
34	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	1	1	1	3	3	65
35	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	1	3	2	3	2	1	3	3	2	1	3	3	2	1	3	63
36	1	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	1	3	2	1	3	1	2	53
37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	83
38	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	77
39	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	58
40	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	1	3	75
41	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	1	52
42	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	56
43	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	54
44	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	2	1	63
45	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	65
46	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	54

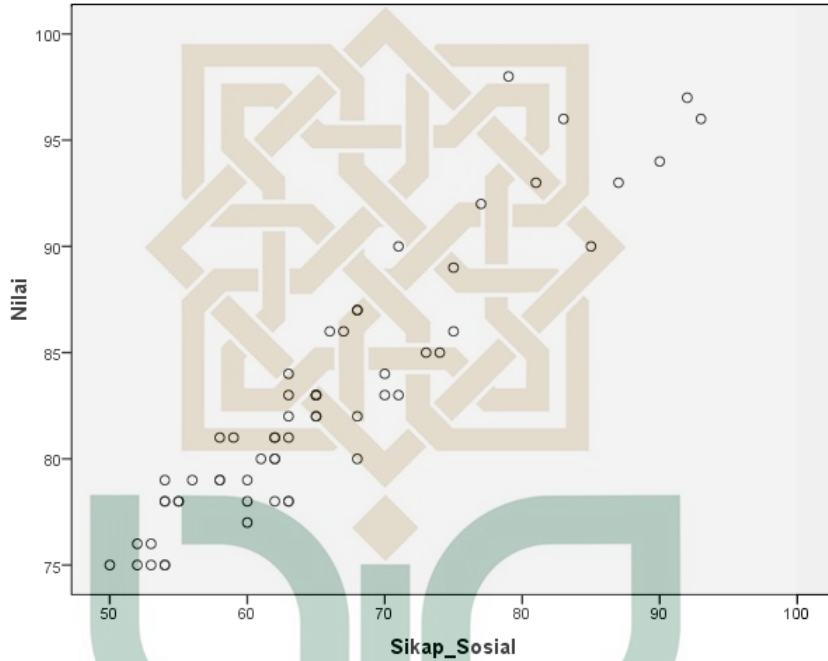
47	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	3	3	65	
48	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	66	
49	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	1	1	3	3	3	3	1	3	1	3	2	62	
50	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	1	54	
51	2	1	1	2	1	2	3	3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	50	
52	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	52	
53	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	92	
54	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	79	
55	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	3	2	2	63	
56	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	71	
57	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	58	
58	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	1	55	
59	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	1	3	2	1	2	65	
60	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	93


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

LAMPIRAN V

GRAFIK KORELASI ANTARA HASIL PRESTASI BELAJAR AKIDAH

AKHLAK DENGAN SIKAP SOSIAL SISWA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN VI

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan Sukonandi No. 8 Yogyakarta 55166
Telepon (0274) 513492 Faksimile (0274) 516030
Website www.yogyakarta.kemenag.go.id

Nomor : B-2299/Kw.12.2/TL.00.1/8/2019 8 Agustus 2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Kepala MTs Hasyim Asyari Piyungan Bantul
di Bantul

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Kepala Badan Kesbangpol DIY Nomor 074/8302/Kesbangpol/2020 tanggal 8 Agustus 2018, perihal Rekomendasi Penelitian, dengan ini Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan rekomendasi kepada:

Nama : M. Rifqi Zulfikar Al Ansori
NIM : 13410165
No. HP/Identitas : 085728767366/3306062908940006
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk melakukan Penelitian tentang *Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dengan Sikap Sosial Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asyari Yogyakarta* di MTs Hasyim Asyari Piyungan Bantul dengan jangka waktu penelitian 9 Agustus 2018 s.d. 30 Oktober 2018, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak mengganggu kegiatan di lokasi penelitian;
2. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lokasi penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
4. Menyerahkan copy hasil penelitian kepada MTs Hasyim Asyari Piyungan Bantul sebagai dokumentasi dan kajian kebijakan di masa yang akan datang.

Demikian, surat rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala,
Kabag TU



Edhi Gunawan

LAMPIRAN VII

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN

STATUS : TERAKREDITASI A

TANGGAL : 5 November 2016 NO : 5.01/BAP-SM/TU/XI/2016

Jl. Piyungan - Prumbanan Km.91 Manggur Srimartani Piyungan Bantul Yogyakarta 55792 Phone 0274) 4536842

SURAT KETERANGAN

Nomor : 62/MTs/H.A/PY/X/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : TUGIMAN, S.E.,M.M
N I P : 19730726 200801 1 002
Pangkat/golongan : Penata Muda/III.c
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs. Hasyim Asy'ari Piyungan.

Menerangkan bahwa :

Nama : M. Rifiq Zulfikar Al Ansori
NIM : 13410165
No. HP/Identitas : 085728767366/3306062908940006
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

benar-benar telah melakukan Penelitian tentang Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dengan Sikap Sosial Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Yogyakarta di MTs. Hasyim Asy'ari Piyungan dari tanggal 9 Agustus 2018 s/d 30 Oktober 2018.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 1 November 2018.



Kepala Madrasah

TUGIMAN, S.E.,M.M

19730726 200801 1 002

LAMPIRAN VIII

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513086, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-240/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/10/2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

29 September 2017

Kepada Yth. :
Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 28 September 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : M. Rifqi Zulfikar Al Ansoni
NIM : 13410165
Jurusan : PAI
Judul : KORELASI HASIL PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DENGAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS VIII
MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASIM YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

LAMPIRAN IX

BUKTI SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513058, Fax (0274) 519734
Website: <http://itk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : M. Rifqi Zulfikar AL Ansori
Nomor Induk : 13410165
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : IX
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DENGAN SIKAP SOSIAL PADA SISWA KELAS VIII
MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASYARI YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 16 Januari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 16 Januari 2018

Moderator

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

LAMPIRAN X

BERITA ACARA SEMINAR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://ftik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 16 Januari 2018
Waktu : 9.30 - 10.45
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. Moch. Fuad, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : M. Rifqi Zulfikar AL Ansori
Nomor Induk : 13410165
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : IX
Tahun Akademik : 2017/2018

Tanda Tangan

Judul Skripsi : HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DENGAN SIKAP SOSIAL PADA SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASYARI YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	17204010100	Azhar Rahmanto	1.
2.	13410065	Farquddin Uhaib	2.
3.	13410167	Mei Lestari	3.
4.	13410235	Novianti Dyah Ayu W	4.
5.	13410169	Hafid As'ad M	5.
6.			6. _____
7.			7. _____
8.			8. _____
9.			9. _____
10.			10. _____

Yogyakarta, 16 Januari 2018

Moderator

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

LAMPIRAN XI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : M. Rifqi Zulfikar Al Ansori
NIM : 13410165
Pembimbing : Drs. Moch. Fuad, M.Pd
Judul : STUDI KORELASI ANTARA HASIL PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DENGAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASYARI PIYUNGAN YOGYAKARTA
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	29 September 2017	1	Pengajuan Proposal Skripsi	
2	27 Desember 2017	2	Revisi ke 1 Proposal Skripsi	
3	4 Januari 2018	3	Revisi ke 2 Proposal Skripsi	
4	8 Januari 2018	4	ACC Proposal Skripsi	
5	20 Juli 2018	5	Pengajuan BAB I-IV	
6	30 Juli 2018	6	Revisi ke 1 BAB I-IV	
7	9 September 2018	7	Revisi ke 2 BAB I-IV	
8	24 September 2018	8	Revisi ke 3 BAB I-IV	
9	25 September 2018	9	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 25 September 2018

Pembimbing

Drs. Moch. Fuad, M.Pd
NIP. 19570626 198803 1 003

LAMPIRAN XII
SERTIFIKAT SOSPEM



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : M Rifqi Zuifkar A
 NIM : 13410165
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	91.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 10 Oktober 2017



Dr. Shohwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



LAMPIRAN XIV

SERTIFIKAT MAGANG II

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : M RIFQI ZULFIKAR A
NIM : 13410165
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Mujahid, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:
86.80 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.


Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

LAMPIRAN XV

SERTIFIKAT MAGANG III


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsada Adisucipto, Telp. (0274) 599621, 512474, Fax. (0274) 666117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: fa@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat
Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : M RIFQI ZULFIKAR A
NIM : 13410165
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP N 1 Banguntapan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Radino, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96.50 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

an Wakil Dekan I,
Kendua Laboratorium Pendidikan


Adhi Setyawan
NIP. 198009012008011011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
UNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN XVI

SERTIFIKAT KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LPPM)

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 550778, Fax. (0274) 550776, 550778
website: lpam@uin-suka.ac.id, lemli@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN PENGGANTI SERTIFIKAT KKN

Nomor: B-218.1/UIN.02/L.3/PM.01.2/09/2018

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini menerangkan:

Nama : M RIFQI ZULFIKAR A
Tempat/tgl. Lahir : Purworejo, 29 Agustus 1994
NIM : 13410165
Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Kuliab Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Periode I (Semester Ganjil) Tahun Akademik 2016/2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-91 di dusun Kayu Doga, Nglanggeran, Patuk, Gunungkidul, dengan nilai KKN 96.29 (A).

Surat keterangan ini dikeluarkan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 September 2018
a.n Ketua LPPM
Kepala PPM



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Yang bersangkutan

LAMPIRAN XVII
SERTIFIKAT TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.3.71/2017

This is to certify that:

Name : **M Rifqi Zulfikar A**
Date of Birth : **August 29, 1994**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 20, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	45
Total Score	127

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 20, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



LAMPIRAN XVIII

SERTIFIKAT IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: IN.02/L4/PM.03.2/6.41.5.3098/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : M Rifqi Zulfikar A
تاريخ الميلاد : ٢٩ أغسطس ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ يوليو ٢٠١٨, وحصل على
درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٥	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٢٧ يوليو ٢٠١٨
المدير

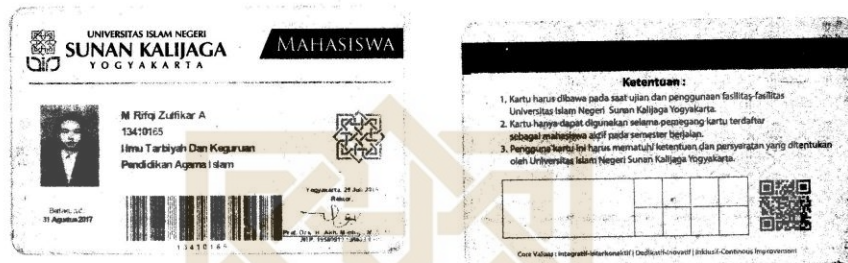


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



LAMPIRAN XIX

FOTOKOPI KTM



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN XX

RIWAYAT HIDUP PENULIS

- Nama : M. Rifqi Zulfikar Al Ansori
- Alamat : Pangen Jurutengah RT 01/02 Purworejo Jawa Tengah
- Tempat dan Tanggal Lahir : Purworejo, 29 Agustus 1994
- Nama Bapak : Farid Solihin
- Nama Ibu : Tri Murni
- Hobi : Olahraga , Membaca, e-sport
- Cita-cita : Dosen
- No. Hp : 085728767366
- E-Mail : ansoririfqi@gmail.com
- Umur : 24 Tahun
- Agama : Islam
- Pendidikan Formal
- TK : 1998-2000 (TK Masyitoh XV)
 - SD : 2000-2006 (SDN Pangen Jurutengah)
 - SLTP : 2006-2009 (MTs N Purworejo)
 - SLTA : 2009-2012 (SMA N 7 Purworejo)
 - Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Pendidikan Non Formal
- PP Wahid Hasyim Yogyakarta : 2012 - sekarang